

PANGGILAN TUHAN

Yesaya 6: 1-8; I Korintus 12: 12-21; Markus 3: 13-19

Dalam bacaan kita minggu ini, Yesus memanggil orang-orang yang dikehendaki-Nya ... dan menetapkan mereka menjadi murid-murid-Nya. Tugas mereka yang pertama adalah untuk menyertai Yesus, artinya Yesus tidak bekerja sendiri, Yesus membentuk tim untuk melakukan pekerjaan-Nya. Tugas kedua adalah untuk diutus memberitakan injil, artinya bukan untuk kepentingan diri sendiri, melainkan untuk menyatakan bahwa di dalam Yesus ada pengampunan dosa, ada pembaharuan hidup, dan ada hidup yang kekal.

Ada beberapa pesan yang penting untuk kita camkan pada waktu kita sebagai murid Tuhan Yesus melakukan panggilan Tuhan:

- (1) Berdoalah dulu sebelum bekerja dan melayani, seperti yang dilakukan Yesus. Undang dan libatkan Tuhan agar bila kita menemui kesulitan dalam pekerjaan dan pelayanan, Tuhan akan menolong.
- (2) Dalam pekerjaan pelayanan, yang harus diberitakan adalah injil Allah, bukan diri sendiri atau yang lainnya.
- (3) Dalam pekerjaan Tuhan kita harus bekerja sama dan tidak bisa bekerja sendirian. Yesus memerlukan tim kerja. Artinya, pekerjaan Tuhan itu bersifat “kolektif”. Seperti tubuh, “... *mata tidak dapat berkata kepada tangan: aku tidak membutuhkan engkau. Dan kepala tidak dapat berkata kepada kaki: aku tidak membutuhkan engkau*” (I Korintus 12:21).

Tuhan sudah memanggil kita menjadi murid dan hamba-Nya untuk menyertai Dia menjadi kawan-kawan sekerja-Nya dan memberitakan Injil Allah. Sudahkah kita melaksanakan tugas panggilan Tuhan itu dengan baik dan benar?